

14 Agustus 2026

Global Sentiment

Sentimen global pasar hari ini mencermati divergensi antara meredanya tekanan harga energi AS, ketahanan pasar tenaga kerja, serta risiko pasokan energi global. PPI AS Juli tercatat tidak berubah 0.0% MoM setelah turun 0.1% pada Juni, namun masih meningkat 4.7% YoY; penurunan harga *final demand goods* sebesar 0.7% diimbangi kenaikan *final demand services* 0.2% dan konstruksi 2.2%. Core PPI naik 0.4% MoM dan 4.7% YoY, mengindikasikan tekanan harga mendasar masih persisten meski disinflasi energi berlanjut, sehingga berpotensi membatasi ruang pelonggaran The Fed secara agresif. Dari sisi ketenagakerjaan, *initial jobless claims* naik menjadi 209K (cons: 202K ,prior: 200K), sementara rata-rata empat minggu tetap 199K dan *continuing claims* turun 22K menjadi 1,7 juta, kombinasi ini menunjukkan pelemahan marginal tetapi belum mengindikasikan deteriorasi signifikan pasar tenaga kerja, sehingga menjaga ketidakpastian arah suku bunga AS. Di China, PBoC menetapkan *yuan fixing* lebih lemah dari ekspektasi setelah penguatan cepat mata uang mulai menekan eksportir, memberi sinyal bahwa otoritas berupaya menahan apresiasi RMB untuk menjaga daya saing perdagangan sekaligus meredam volatilitas nilai tukar. Sementara itu, ekonomi Inggris tumbuh 0.4% pada kuartal II-2026, menunjukkan aktivitas tetap ekspansif meski momentum melambat, sehingga mempertahankan perhatian pasar terhadap keseimbangan antara pertumbuhan dan tekanan harga. Dari sisi energi, ekspor solar dan *gas oil* Rusia anjlok menjadi hanya 80 ribu barel per hari pada tujuh hari pertama Agustus, dibandingkan lebih dari 1 juta barel per hari pada akhir 2025, setelah serangan terhadap kilang mendorong Moskwa memperpanjang larangan ekspor hingga 1 September. Pengetatan pasokan telah mengangkat harga solar Eropa dan memperbesar risiko inflasi energi global di tengah pasar bahan bakar yang sebelumnya telah tertekan oleh konflik AS-Iran

Domestic Sentiment

Sentimen domestik bergerak *mixed* dengan dukungan dari penguatan Rupiah dan pasar obligasi, namun tetap dibayangi ketidakpastian arah fiskal, risiko utang valas, serta sentimen pasar saham pasca-review MSCI. Menjelang penyampaian Nota Keuangan dan RAPBN 2027 pada 14 Agustus, pelaku pasar tidak hanya mencermati asumsi makro dan defisit anggaran, tetapi juga menunggu kejelasan keterkaitan kebijakan fiskal, moneter, pembiayaan pembangunan, dan strategi eksternal pemerintah setelah volatilitas nilai tukar, perubahan likuiditas perbankan, serta dinamika pembiayaan sepanjang 2026; kejelasan kerangka tersebut menjadi penting bagi kredibilitas fiskal dan persepsi risiko aset Indonesia. Dari sisi pasar modal, MSCI tetap mempertahankan Indonesia dalam kategori *emerging market*, tetapi belum mencabut status *freeze* dan tidak menambahkan konstituen Indonesia baru. Kondisi ini mempertahankan ketidakpastian terkait akses dan alokasi investor global, meskipun BEI menyatakan akan melanjutkan komunikasi dengan MSCI dan investor internasional. Sementara itu, risiko fiskal terhadap volatilitas kurs tetap perlu dicermati karena 20.61% atau Rp1,848.4 triliun dari total SBN pemerintah Rp8,966.8 triliun per Juni 2026 berdenominasi valas, termasuk eksposur US\$81.89 miliar dalam dolar AS, sehingga pelemahan Rupiah berpotensi meningkatkan nilai kewajiban pemerintah dalam denominasi domestik. Di pasar valas, Rupiah justru ditutup menguat terbatas 0.03% ke Rp17,870/US\$, ditopang pembelian obligasi domestik; *yield SUN 1Y* turun 2.9 bps menjadi 6.87%, tenor 2Y dan 3Y turun masing-masing 4.5 bps dan 4.7 bps, serta tenor 5Y turun 3.9 bps menjadi 7.18%. Penurunan harga minyak dan indeks dollar yang stabil turut memberi ruang penguatan Rupiah, meski ketidakpastian perundingan AS-Iran masih membatasi perbaikan sentimen regional.

Historikal

USD/IDR	12-Aug	13-Aug	Δ %
Opening	17,800	17,865	0.37%
Highest	17,875	17,888	0.07%
Lowest	17,800	17,865	0.37%
Closing	17,835	17,870	0.20%
JISDOR	17,824	17,876	0.29%

Currency	12-Aug	13-Aug	Δ %
USD/IDR	17,835	17,865	0.17%
EUR/IDR	20,567	20,590	0.11%
SGD/IDR	13,916	13,950	0.24%
JPY/IDR	111.91	112.1	0.17%

Price Index Update

Comodity	12-Aug	13-Aug	Δ%
Crude Oil (WTI)	83.27	81.25	-2.43%
Coal	129.50	129.40	-0.08%
Nickel	16,948	16,776	-1.01%
Copper	662	661	-0.11%
CPO	1615	1615	0.00%

Safe Haven	12-Aug	13-Aug	Δ%
Gold	4,408	4,350	-1.31%
UST 10Y	4.69	4.64	-1.06%
USD/JPY	159.42	159.50	0.05%
USD/CHF	0.8136	0.8141	0.06%

Technical Analysis USD/IDR

Prediksi pergerakan USD/IDR pada Jumat 14/08: **17,820 - 17,920**



Benchmark (Yield %)

Indicative Price & Recommendation

Bonds Seri Benchmark	12-Aug	12-Aug	Δ	Price	Yield
FR0109 (5Y)	7.17	7.09	-8 bps	95.12 / 95.52	6.98 / 6.81
FR0108 (10Y)	7.20	7.17	-3 bps	95.06 / 95.66	7.2 / 7.16
FR0106 (15Y)	7.25	7.22	-3 bps	98.96 / 99.46	7.26 / 7.24
FR0107 (20Y)	7.24	7.21	-3 bps	99.06 / 99.26	7.25 / 7.23

".. Pada kondisi saat ini, seri menengah seperti FR0109, FR0108, dan FR0106 masih menarik sebagai alternatif investasi seiring yield yang relatif atraktif di tengah volatilitas pasar global.."

Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Cons	Act	Prior	Revised
Kamis, 13 Agustus 2026	US	PPI MoM	Jul	0.2%	0%	-0.1%	--
Kamis, 13 Agustus 2026	US	Initial Jobless Claims	Jul	202K	209K	199K	--
Kamis, 13 Agustus 2026	UK	GDP Growth Rate YoY	Q2	1.1%	1.2%	0.9%	--
Jumat, 14 Agustus 2026	US	Retail Sales MoM	Jul	0.1%	--	0.2%	--
Jumat, 14 Agustus 2026	US	Michigan Consumer Sentiment	Aug	54.5	--	55.2	--
Senin, 17 Agustus 2026	JP	GDP Growth Rate	Q2	0.5%	--	0.5%	--